

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya perusahaan pada umumnya dilatar belakangi untuk memperoleh laba secara optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, salah satu variabel yang penting adalah biaya yang ditekan seminimal mungkin atau harga pokok produksi yang rendah untuk produk tersebut, namun untuk menciptakan harga pokok produksi yang lebih rendah ini tidak dapat dilakukan dengan mengurangi kualitas dari barang tersebut. Untuk itu perusahaan harus dapat mengelola usahanya dengan baik khususnya bagian produksi agar proses produksinya tetap dapat berjalan berkesinambungan, efisien, efektif, dan wajar serta tetap menjaga kualitas dari produk tersebut. Karena pada masa sekarang ini persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat.

Setiap usaha harus mempunyai strategi bersaing yaitu keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap bersaing di pasaran. Harga jual merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam suatu usaha. Konsumen sering kali mempertimbangkan harga beli dalam membuat keputusan untuk membeli suatu produk. Konsumen akan memilih produk yang harganya relatif rendah tapi dengan kualitas yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing di pasaran. Harga jual ditentukan berdasarkan tingkat laba yang diinginkan serta berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksi.

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang yang terdiri atas biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur biaya produksi tersebut harus dihitung secara akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi. Selain memperhatikan

biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok tersebut guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya produk yang diselesaikan dalam periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah barang yang di produksi terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*Process Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Sedangkan produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai pengumpulan harga pokok produksi.

Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan, bisa saja perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau akan menyebabkan kekeliruan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi yang akurat dan teliti dapat digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan produk yang lebih kompetitif di dunia bisnis.

Percetakan Bembs Serasan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang percetakan komersial. Produk yang dihasilkan yaitu kalender, kop surat dan kartu bisnis, majalah, poster, plakat, selebaran dan brosur, buku yasin, spanduk, undangan, dan lain-lain. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan adalah metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job Order Cost Method*) karena produksi akan dilakukan apabila ada pesanan dari konsumen atau pelanggan. Adapun permasalahan yang ada pada Percetakan Bembs Serasan adalah tidak mengklasifikasikan biaya-biaya produksi secara tepat yaitu biaya bahan

baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dalam menghitung harga pokok produksi. Sehingga dapat menyebabkan biaya produksi pada perusahaan kurang efektif dalam meraih laba yang maksimal. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk menentukan harga jual produk maupun perhitungan laba rugi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut yang akan penulis susun dalam bentuk Laporan Akhir yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Percetakan Bembs Serasan Muara Enim**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Belum adanya pengklasifikasian biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik yang belum dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik.

Dari permasalahan tersebut, diketahui bahwa Percetakan Bembs Serasan belum tepat dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar pembahasan menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada. Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job Order Costing Method*), metode perhitungan harga pokok produksi yang dipakai adalah metode kalkulasi penuh (*Full Costing*). Data yang diambil untuk menganalisa hanya pada pesanan produk surat buku yasin dan plakat pada tahun 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi.
2. Untuk mengetahui dan membandingkan pembebanan biaya-biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan teori yang ada.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah pengetahuan mengenai ilmu akuntansi biaya khususnya mengenai harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah referensi kepustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya, terutama di bidang akuntansi biaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis pengumpulan data yang dikemukakan oleh Nuryaman dan Christina (2015:6) yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.

2. Survei

Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus, survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi penelitian peneliti. Survei dapat berupa Komunikasi lisan yaitu wawancara, dan Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.

3. Analisis Data Sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei yaitu melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:13) yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang di jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis data primer. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi surat buku yasin dan plakat periode tahun 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori – teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Percetakan Bembs Serasan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, biaya yang dikeluarkan, tarif pemakaian listrik perusahaan dan Laporan Harga Pokok Produksi Percetakan Bembs Serasan pada tahun 2021.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang menganalisis data-data yang telah diperoleh dari Percetakan Bembs Serasan. Analisis tersebut berupa analisis terhadap pengklasifikasian

unsur-unsur harga pokok produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan analisis pembebanan biaya *overhead* pabrik berupa pengklasifikasian dan perhitungan biaya *overhead* pabrik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.